

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Periode 1 Juli - 17 September 2014**

**Lokasi : SMP N 5 Wates**

**Jalan Tambak, Triharjo, Wates, D. I. Yogyakarta**



**Disusun Oleh**

**Nama : Galih Prawita**

**NIM : 11205241054**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JAWA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMP N 5 WATES,

Nama : Galih Prawita

NIM : 11205241054

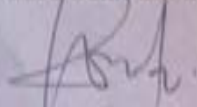
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 WATES dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Semua Hasil Kegiatan tercakup dalam Laporan ini.

Mengetahui:

Guru/Pembimbing,

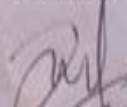


Sri Hidayati Yulastuti, S.Pd

NIP 197607 28 200604 2 011

Wates, 17 September 2014

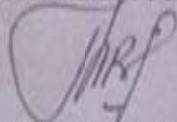
Mahasiswa,



Galih Prawita

NIM 11205241054

Koordinator PPL,



Murlasivem, S.Pd

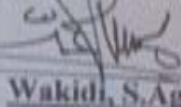
NIP. 19620410 198302 2004

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Afendy Widayat M.Phil

NIP. 19620416 199203 1 002

Kepala SMP N 5 WATES,



Wakidi, S.Ag

NIP. 19550715 198403 1 006

## ISI LAPORAN

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

#### **A. PERSIAPAN**

##### **a) Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

###### **(1) Pendaftaran**

Mahasiswa yang mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran bisa dilakukan melalui internet dan website: [www.sikap.uny.ac.id](http://www.sikap.uny.ac.id) dan di UPPL. Untuk tahun 2014 UNY menggunakan system yaitu mahasiswa secara online memilih sendiri sekolah yang akan mereka pilih, dimana daftar nama sekolah dan juga kebutuhan mahasiswa yang dibutuhkan oleh sekolah juga telah tersedia disana.

## **(2) Penyeleksian Peserta dan Penempatan oleh Pihak Universitas**

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL maka mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan dari pihak Universitas dan dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). seleksi dilakukan oleh tim PPL selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan pilihan mereka masing-masing. Mahasiswa ditempatkan berdasarkan sekolah yang mereka pilih melalui pendaftaran, dan apabila ada perubahan penempatan didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada disekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga
- d. Variasi jurusan program atau jurusan program studi

## **(3) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- (a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- (b) Praktik membuka pelajaran.

- (c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- (d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- (e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- (f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- (g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- (h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- (i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

#### **(4) Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY.

##### **(a) Tujuan Pembekalan PPL**

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

- Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

(b) Materi Pembekalan

Materi Pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

(c) Model Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai dengan daftar bimbingan mahasiswa PPL yang didistribusikan oleh Koordinator PPL Program Studi. Pembekalan diberikan oleh DPL PPL Pendidikan Bahasa Jawa, Afendy Widayat, M.Phil.

(d) Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL pendidikan bahasa jawa yaitu Ibu Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Pd pada bulan Juli 2014.

**b) Persiapan di SMP N 5 Wates**

**(1) Observasi sekolah**

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada 26 Maret 2014 di kelas VIII D dan observasi kondisi lembaga pada tanggal 27 Maret 2014.

**(2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus). Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

➤ Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru pendidikan kewarganegaraan mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru menenangkan peserta didik, memberi salam, memberitahukan tentang kebersihan lingkungan sekitar, presensi, menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru Bahasa Jawa mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

➤ Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru pendidikan kewarganegaraan menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

➤ Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan diskusi masalah yang dipecahkan secara berkelompok untuk mengajarkan peserta didik bekerja sama dengan teman yang lain dalam memecahkan suatu masalah.

➤ Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan Campuran Bahasa *ngoko* dan *basa krama* yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

➤ Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

➤ Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

➤ Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

➤ Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

➤ Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

➤ Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (white board), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran Bahasa Jawa.

➤ Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

➤ Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

➤ Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru di kelas.

➤ Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Sikap peserta didik di luar kelas, ada sebagian peserta didik yang tidak rapi dalam berpakaian, membuang sampah tidak pada tempat sampah yang disediakan. Ada peserta didik yang memberi salam dan hormat kepada guru jika berpapasan saat jam istirahat.

**(3) Konsultasi dengan guru pembimbing**

Konsultasi merupakan tugas awal dari tugas mengajar, dimana konsultasi harus dilakukan baik sebelum praktik mengajar maupun setelah praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah untuk perencanaan mengajar, mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada kurikulum 2013 serta membuat RPP yang sesuai dengan kebutuhan yang ada didalam proses pembelajaran tersebut.

### c) **Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

#### **(1) Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester**

Dalam kegiatan pendidikan mahasiswa harus mengetahui tentang perencanaan untuk memperlancar suatu system pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dengan perencanaan yang matang maka kegiatan pendidikan akan mampu berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Program tahunan, program semester, dan pecan efektif merupakan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam system pendidikan. Pada program tahunan berisi rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (kompetensi inti dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Dengan demikain penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Pada program semester merupakan satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu adalah kegiatan lapangan, mid semester, ujian semester, dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Dalam program ini yang dipakainadalah satuan waktu terkecil yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan.

#### **(2) Pembuatan Silabus**

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus berfungsi untuk sebagai acuan guru untuk merencanakan dan melaksanakan program pelajaran adapun komponen-komponen yang ada di silabus yaitu (a) kompetensi dasar yang berisi penjabaran dari kompetensi inti yang cakupan materinya lebih sempit; (b) materi pokok merupakan materi ajar yang mana bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan

kegiatan belajar mengajar; (c) kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru di dalam kelas yang dapat berupa demonstrasi, Tanya jawab, diskusi, permainan (*game*), dan lain-lain; (d) indicator yang merupakan penanda pencapaian KD yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (e) penilaian dapat berupa tertulis, lisan, kinerja saat diskusi dan pembuatan portofolio; (f) alokasi waktu berupa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembelajaran pada setiap KD; (g) sumber belajar berupa buku paket, modul, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). (*Silabus terlampir*)

### **(3) Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (*RPP terlampir*).

### **(4) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik**

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (*Daftar hadir dan daftar nilai terlampir*).

#### **(5) Pembuatan Media Pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

#### **(6) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana**

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya aula atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan.

#### **(7) Kondisi Fisik dan Mental**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

### **B. PELAKSANAAN**

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan

telah melaksanakan program-program PPL, dalam pelaksanaan PPL di SMP N 5 Wates yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

**a. Penyusunan Silabus**

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas. Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan silabus adapun komponen-komponen yang ada di silabus yaitu (a) kompetensi dasar yang berisi penjabaran dari kompetensi inti yang cakupan materinya lebih sempit; (b) materi pokok merupakan materi ajar yang mana bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; (c) kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru di dalam kelas yang dapat berupa demonstrasi, Tanya jawab, diskusi, permainan (*game*), dan lain-lain; (d) indicator yang merupakan penanda pencapaian KD yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (e) penilaian dapat berupa tertulis, lisan, kinerja saat diskusi dan pembuatan portofolio; (f) alokasi waktu berupa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembelajaran pada setiap KD; (g) sumber belajar berupa buku paket, modul, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuannya dalam praktek pembelajaran sebagai pedoman atau acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengolahan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengemabangan system penilaian. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam mata pelajaran bahasa jawa, sebagai

ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran dan dokumentasi tertulis sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

Dalam praktek mengajar mahasiswa membuat silabus untuk semester 1 mata pelajaran bahasa jawa.

**b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal UH, soal UH, dll)**

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru dan pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam praktek mengajar di SMP N 5 Wates kelas VIII mahasiswa membuat RPP setiap KD mata pelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas VIII, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan

## VIII F

4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

### **c. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing membimbing praktikan yaitu untuk memberikan masukan tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan. Praktik mengajar terbimbing dengan Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa.

### **d. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntun agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

#### ➤ Pembukaan dan mengadakan Presensi

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal siswa.

#### ➤ Membuka materi pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

-Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

-Mempresensi Peserta Didik

-Mengecek persiapan buku

-Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

-Memberikan soal latihan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya

-Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

➤ Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan buku referensi kurikulum 2013.

➤ Penggunaan Bahasa

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

➤ Penggunaan waktu/alokasi waktu

Waktu alokasi untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi dan latihan, serta menutup pelajaran.

➤ Gerak

Selama di kelas praktikan berusaha tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan kearah peserta didik dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh peserta didik dikelad tersebut dengan sedikit berkeliling kelas dan menanyakan secara personal seorang demi seorang terkait kephahaman mengenai materi yang diberikan.

➤ Cara memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan terhadap peserta didik dalam belajar, menanyakan mengenai kephahaman peserta didik.

➤ Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan di depan kelas.

➤ Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan dan catatan materi yang telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu belajar atau tidak. Teknik penguasaan kelas juga dapat dilakukan dengan menarik perhatian peserta didik menggunakan suara yang keras dan lantang sehingga focus para peserta didik dapat tertuju pada kita yang berada di depan kelas.

➤ Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah tersampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal, pekerjaan rumah dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ulangan harian.

**Adapun Jadwal Praktik Mengajar Di Kelas VIII**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VIII A	4-5	Unggah-ungguh basa jawa, teks meminta ijin, memuji meminta perhatian

		VIII C	6-7	Unggah-ungguh basa jawa, teks meminta ijin, memuji meminta perhatian
2.	Senin, 11 Agustus 2014	VIII B	2-3	Unggah-ungguh basa jawa, teks meminta ijin, memuji meminta perhatian
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII F	7-8	Unggah-ungguh basa jawa, teks meminta ijin, memuji meminta perhatian
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII D	1-2	Unggah-ungguh basa jawa, teks meminta ijin, memuji meminta perhatian
		VIII E	7-8	Unggah-ungguh basa jawa, teks meminta ijin, memuji meminta perhatian
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII A	4-5	Aplikasi penggunaan bahasa dalam meminta ijin, memuji, meminta perhatian
6.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII B	2-3	Aplikasi penggunaan bahasa dalam meminta ijin, memuji, meminta perhatian
7.	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII F	7-8	Aplikasi penggunaan bahasa dalam meminta ijin, memuji, meminta

				perhatian
8.	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII D	1-2	Aplikasi penggunaan bahasa dalam meminta ijin, memuji, meminta perhatian
		VIII E	7-8	Aplikasi penggunaan bahasa dalam meminta ijin, memuji, meminta perhatian
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII A	4-5	Berita berbahasa jawa
		VIII C	6-7	Berita berbahasa jawa
10.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII B	2-3	Berita berbahasa jawa
11.	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII F	7-8	Berita berbahasa jawa
12.	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII D	1-2	Berita berbahasa jawa
		VIII E	7-8	Berita berbahasa jawa
13.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII A	4-5	Ulangan Harian Pertama
		VIII C	6-7	Ulangan Harian Pertama
14.	Senin, 1 Agustus 2014	VIII B	2-3	Ulangan Harian Pertama
15.	Rabu, 3 Agustus 2014	VIII F	7-8	Ulangan Harian Pertama
16.	Kamis, 4 September	VIII D	1-2	Ulangan Harian Pertama

	2014	VIII E	7-8	Ulangan Harian Pertama
--	------	--------	-----	------------------------

#### e. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Jawa UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

#### f. Materi Pelajaran Bahasa Jawa

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas VIII A-F

yaitu: Pada Bab *Unggah-ungguh basa jawa* (meminta ijin, memuji, dan meminta perhatian) dan juga berita berbahasa jawa.

#### g. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi

Bahasa jawa sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas VIII adalah materi bab 1 pada buku teks pelajaran peserta didik, yaitu *unggah-ungguh basa dan pawarta*. Soal ulangan dibuat sebelumnya,

dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 15 soal objektif dan 2 soal uraian untuk waktu mengerjakan 45 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : Ulangan Harian
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setelah selesai mengajar dan akhir materi bab *Unggah-ungguh basa* dan *pawarta*.

#### **h. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat kepehaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepehaman peserta didik terhadap seluruh materi. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing. Hasil ulangan harian dan tugas yang telah dikoreksi dikembalikan lagi kepada peserta didik agar mendapat umpan balik dan peserta didik mengerti akan kesalahan yang mereka lakukan sehingga dikemudian hari tidak melakukan kesalahan untuk yang kedua kalinya. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepehaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Proses analisis hasil ulangan menggunakan program anates untuk mengetahui daya pembeda, tingkat kesukaran dan reabilitas tes yang dilakukan.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP N 5 Wates, berlangsung mulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas VIII A-

F sebagai kelas utama dengan materi *unggah-ungguh basa jawa lan pawarta*, jumlah jam tiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

**a) Faktor pendukung**

- Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi factor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi dari kegiatan belajar mengajar.
- Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- Besarnya perhatian dari pihak SMP N 5 Wates kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar

**b) Faktor penghambat**

- Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya diskusi, kuis Tanya jawab, serta memperhatikan seluruh peserta didik, dan dengan mendekati peserta didik yang kurang perhatian, diberikan sedikit tugas tambahan agar lebih memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Masih ada peserta didik yang belum memahami konsep dasar bertatakrama dan banyak yang sudah lupa dengan materi *basa ngoko, ngoko alus, krama lugu, krama alus utawa inggil* yang sudah diajarkan di kelas VII.
- Sikap dari peserta didik yang kurang memperhatikan dan tidak mau mempelajari materi dengan baik.

**c) Refleksi**

Dengan adanya berbagai dukungan dan hambatan, praktikan mencoba untuk mengkombinasikan antara keduanya agar bisa saling melengkapi.

Beberapa hal yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hambatan yang ada adalah:

- Sering melakukan diskusi dengan guru pembimbing dan juga dosen pembimbing lapangan untuk kegiatan PPL.
- Melakukan pendekatan dengan peserta didik itu penting, untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan tersebut.
- Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membuka kembali memori peserta didik.
- Peserta didik sangat membutuhkan perhatian, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik.
- Membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen baik sekolah maupun universitas.

**LAMPIRAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 1)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Unggah-unggah Jawa  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan YME sebagai ciri khas keistimewaan DIY 2.1 Menghargai dan menghayati	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi jenis jenis teks yang ada</li><li>• Menentukan ciri-ciri masing-masing jenis teks yang ada</li><li>• Membedakan jenis-jenis teks yang</li></ul>

	<p>kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpriadi dengan teman, guru dan orangtua</p> <p>3.1 Memahami teks untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, memuji dan meminta izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p>	<p>sesuai dan teks yang tidak sesuai dengan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks, serta sesuai unggah-ungguh Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan seputar isi teks</li> <li>• Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks</li> <li>• Menentukan nilai-nilai moral yang terkandung dalam isi teks.</li> <li>• Membuat pacelathon terdapat meminta perhatian, meminta izin, dan memuji.</li> </ul>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Melalui membaca teks siswa dapat memahami teks untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, memuji dan meminta izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa
2. Menjelaskan pengertian unggah-ungguh basa jawa
3. Mengidentifikasi penggunaan bahasa yang sulit

### D. Materi Pembelajaran

#### UNGGAH-UNGGUH BASA JAWA

Manut ewah-ewahan jaman, saiki ragam basa Jawa mung kapantha dadi loro yaiku basa ngoko lan basa krama. Basa ngoko kapantha maneh dadi loro yaiku ngoko lugu lan ngoko alus. Dene basa krama uga kapantha dadi loro yaiku krama lugu lan krama alus. Bedane ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, lan krama alus kaya kang kaandharake ing ngisor iki.

- 1) Basa Ngoko

Basa ngoko yaiku kabeh tetembungan kang nganggo basa ngoko utawa basa sing digunakake marang sebrayane.

Tuladhane :

Kowe arep lunga ngendi ?

Ananging basa ngoko kaperang maneh ana basa ngoko lugu lan ngoko alus :

- a. **Ngoko Lugu** Ngoko lugu wujud kabeh tetembungane migunakake tembung ngoko. Ngoko lugu digunakake kanggo omong-omongan antarane wong sing wis kekancan akrab lan wong tua marang anake.

Tuladha:

- 1) Kowe mengko neng ngomah apa ora?
- 2) Amir ora mlebu sekolah jalaran lara weteng.
- 3) Kowe sida melu bapak menyang Sala apa ora ndug?
- 4) Mengko bengi sinau bareng neng ngomahmu ya?

b. **Ngoko Alus**

Ngoko alus wujud tembung-tembung ngoko kang dicampuri tembung krama kanggo ngajeni wong sing diajak omong-omongan. Ngoko alus biasane digunakake kanggo omong-omongan antarane wong diwasa sing wis akrab ananging isih padha ngajeni, wong tuwa marang wong nom sing diajeni, lan kanggo ngomongake wong sing diajeni.

Tuladha:

- 1) Pak Amin wis rawuh apa durung?
- 2) Panjenengan arep tindak menyang Semarang dina apa?
- 3) Mas Anto arep siram saiki apa mengko?
- 4) Wengi Pak Dhe rawuhe nitih motor mabur.

2) Basa karma

Basa karma yaiku basa kang digunakake wong enom marang wong tuwa, tegese kanggo ngajeni utawa kanggo ngormati sing luwih tuwa.

Tuladha:

Panjenengan badhe wonten pundi buk?

Ananging basa karma uga diperang dadi loro yaiku karma lugu lan karma alus utawa karma inggil.

**a. Krama Lugu**

Krama lugu wujud kabeh tetembungane nganggo tembung krama ananging wuwuhane isih migunakake wuwuhan basa ngoko. Krama lugu biyasane digunakake dening bakul ing pasar menawa omong-omongan karo wong kang arep tuku.

Tuladha:

- 1) Sampeyan mundhute sayur ingkang pundi?
- 2) Mangke kula betakake dhateng daleme panjenengan.
- 3) Kopine sampun diunjuk eyang kakung.
- 4) Bapak kundure mangke jam kalih.

**b. Krama Alus utawa krama inggil**

Krama alus wujud kabeh tetembungane krama kabeh. Krama alus digunakake kanggo wong nom menawa matur marang wong tuwa, anak buah marang pimpinan, lan wong sing durung kenal.

Tuladha:

- 1) Mangga pinarak, panjenengan sampun dipuntengga bapak.
- 2) Menawi sampun dados tugasipun saged dipunkempalaken.
- 3) Bapak lan ibu sampun tindak dhateng Jogja kala wingi.
- 4) Pak, kula badhe nyuwun arta kangge tumbas buku basa Jawi.

**Teks pacelathon unggah ungguh basa jawa**

Yang terdapat Meminta perhatian, meminta ijin, memuji

Gojekan Nang Njero Kelas

Isuk-isuk nang sekolahan sing ketok padhang njinglang nang njero kelas ana sing jenenge Galih, bocahe ribut wae nang kelas. Merga kui Galuh ngomongi Galih supaya aja ribut wae merga lagi diwulang nang bu Trisna.

Galih : ketoke awan iki panas banget, mumet mikiri pelajaran trus

Galuh : kowe ki ngapa lih, iki lagi pelajaran kowe ki piye. Meneng lho kae ki Bu

Trisna lagi ngendika kudune di gateke

Galih : wong panas e iki kelase.

Yo wis aku tak nggatekake ngendikane Bu Trisna sing lagi Ngasta.

Bu Trisna : apa to kuwi pada ribut wae, kuwi Galuh ngandani Galih ya ana benere lih.

Nek bu guru lagi mulang ki dirungoke.

Galuh : nggih buk, menika Galih kawit wau boten saged anteng buk.

Galih : boten kok buk, kula kawit wau midangetaken bu guru.

Bu, kula badhe nyuwun idin badhe wonten wingking buk.

Bu Trisna : ya wis kana aja suwe-suwe.

Galuh : sejatosipun nggih galih menika pinter buk, ananging kancanipun ingkang ndadosaken Galih dados nakal buk.

Bu Trisna : o yo wis, nek ngono mengko Galih di kandani kon sinau yo luh?

Galuh : nggih buk.

Piwulang budi pekerti:

- a) Yen ana wong lagi ngomong apa maneh bu guru kudu digatekake
- b) Yen diomongi aja mbantah karo wong sing luwih tuwa
- c) Yen ngomong karo wong sing luwih tua kudu nganggo basa krama

## **E. Metode pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode : Diskusi kelompok

## **F. Sumber belajar**

Titik Purwaningsih, dkk. 2010. *Mutiyara Basa Jawa 2*. Kelas VIII. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

## **G. Media Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Teks pacelathon unggah-ungguh basa : meminta perhatian, memuji dan meminta ijin

### **2. Alat dan Bahan**

- a. Kertas

b. Alat tulis

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Salam, berdoa dan presensi</li><li>2) Guru menyiapkan peserta didik dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>3) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu caranya siswa ditanyai. “Cobi menawi panjenengan sedaya badhe nyuwun ijin dhateng kamar mandi, kadospundi?”</li><li>4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Siswa mengamati <i>pacelathon basa jawa</i> yang diperankan oleh perwakilan siswa</li></ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata</li></ol> <p><b>c. Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Setiap meja yang berisi 2 orang dibagikan sebuah teks yang terkandung jenis teks meminta ijin, memuji dan meminta perhatian.</li><li>2) Berdiskusi jenis teks meminta ijin, memuji, dan meminta perhatian.</li></ol> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menyampaikan hasil diskusi berdasarkan teks yang yang sudah dibagi</li><li>2) Mempraktekan hasil diskusi di depan kelas</li></ol> <p><b>e. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Siswa membuat teks <i>pacelathon</i> terdapat unsur meminta ijin, memuji dan meminta perhatian</li></ol>	<b>60 menit</b>

<b>Penutup</b>	<b>a. Kesimpulan</b> Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil dari diskusi tentang unggah-ungguh basa jawa	<b>10 menit</b>
----------------	--	-----------------

## I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

### 1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

- a. Sikap Spiritual
  - 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
    - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
    - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
  - 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
    - A. Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
    - B. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.
- b. Sikap Sosial
  - 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
  - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
  - Tidak mencorat-coret sembarangan
  - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
  - Tidak menyela pembicaraan.
  - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
  - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

***Penilaian = jumlah nilai x 5/6***

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
- b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa mengamati nilai yang terkandung dalam teks percakapan *pacelathon unggah unggah basa* yang di dalamnya terdapat unsur meminta ijin, memuji, dan meminta perhatian, kemudian mempresentasikan hasil pengamatan secara berkelompok.  
Nilai hasil presentasi dan jawaban benar siswa diberi skor : 10

2. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan =

$$\frac{\text{Skor hasil presentasi} + \text{skor membuat teks percakapan}}{2} = \text{hasil nilai}$$

### 3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

***Nilai = Jumlah nilai × 5/6***

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .

- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd

Galih Prawita

NIP.19760728 200604 2 011

NIM 11205241054

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP 2)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ 1  
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

### **Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.	<p>1.1 Menghargai ndan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan DIY</p> <p>2.1 Menghargai dan menghayai kesantunan dalam bahasa dan bertingkah laku melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru dan orangtua</p> <p>4.1 Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian dan meminta izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan penggunaan unggah-ungguh Jawa</li> <li>• Menemukan pilihan kata yang tepat untuk menyusun teks untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</li> <li>• Menemukan kalimat yang tepat untuk menyusun teks untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</li> <li>• Menerapkan unsur kebahasaan yang benar, sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian dan permintaan izin atau permissi.</li> <li>• Mengemukakan pendapat tentang teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian, dan permintaan izin</li> </ul>

		atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa
--	--	---

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

4. Siswa dapat menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian dan meminta izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
5. Siswa dapat mengamati teks lisan atau media elektronik yang terdapat unsur merespon permintaan perhatian, pujian dan meminta ijin atau permissi dengan pedoman EYD atau bahasa yang baku dalam pengucapan.

### **Materi Pembelajaran**

Video *pacelathon unggah-ungguh basa*

Teks *pacelathon “ Budi Pakerti ing Sajroning Cerkak ”*

### **Alokasi Waktu**

2 x 40 menit (1x Pertemuan)

### **Media Pembelajaran**

#### **3. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

#### **4. Model pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah mix a match

5. **Metode** : permodelan, tanya jawab, penugasan

6. **Media** : LCD

### **Sumber belajar**

Titik Purwaningsih, dkk. 2010. *Mutiyara Basa Jawa 2*. Kelas VIII. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	5) Salam, berdoa dan presensi 6) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 7) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu caranya siswa ditanyai. “menawi tembung : “ibu, kula nyuwun pangapunten badhe ijin dhateng wingking, maturnuwun.” Nah..ukara menika kalebet ukara kangge nyuwun menapa?” 8) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b> Siswa mengamati video <i>pacelathon</i> basa jawa yang ditayangkan di LCD</p> <p><b>Menanya</b> Siswa menanyakan penggunaan unggah-ungguh Jawa, isi dan arti kata yang terdapat dalam <i>pacelathon</i> tersebut</p> <p><b>Menalar</b>            1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan diberi nama dengan nama <i>wit-witan</i> dalam bahasa Jawa            2) Siswa mengidentifikasi percakapan termasuk jenis percakapan apa ?            3) Siswa mengidentifikasi kata-kata yang sukar di dalam percakapan            4) Siswa memberi tanggapan dari video percakapan yang telah disajikan</p> <p><b>Komunikasi</b></p>	60 menit

	1) Siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusi 2) Kemudian siswa yang lain memberi tanggapan dari jawaban yang dibacakan oleh siswa <b>Mengasosiasi</b> 1) Setiap Siswa diminta melengkapi dialog yang rumpang dari soal yang telah disajikan	
<b>Penutup</b>	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari pelajaran yang diberikan	10 menit

### Penilaian dan Proses Hasil Belajar

#### 2) Penilaian Sikap

- c Teknik: Observasi
- d Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### b. Sikap Spiritual

##### 3) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 4) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
- C. Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
  - D. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.
- c. Sikap Sosial
- 3) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
  - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
  - Tidak mencorat-coret sembarangan
  - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 4) Indikator sikap sosial “kerjasama”
- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
  - Tidak menyela pembicaraan.
  - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
  - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

5 = kurang

***Penilaian = jumlah nilai x 5/8***

4. Penilaian Pengetahuan

c Teknik : Tes tulis

d Bentuk Instrumen : melengkapi teks yang rumpang

3. Siswa secara berkelompok mengamati *unggah-ungguh* atau *tata krama* yang diterapkan dalam video percakapan *pacelathon unggah ungguh basa* yang di dalamnya terdapat unsur meminta ijin, memuji, dan meminta perhatian.

Nilai hasil presentasi dan jawaban benar siswa diberi skor : 10

4. Siswa dapat melengkapi teks yang rumpang yang dicetak tebal, disesuaikan dengan percakapan yang benar dan tepat

## Adicara ing Dina Syawal

Ana ing sawijining dina sarto karo kanca-kanca karang taruna arep nganakake syawalan lan kuwi kudu njaluk idin dhisik karo pak parji.

Sore-sore wonten griyanipun Pak Parji

Sarto : “kulanuwun pak parji”

Pak parji : “wo iyo ana apa dik sarto”. .

Sarto : “menika pak wonten prelu ingkang **penting** sanget”

Pak parji :”iya ana perlu apa dik sarto, ana acara apa?”

Sarto : “makaten pak, sak pindah kula badhe silaturahmi kaliyan bapak, lajeng kula kaliyan kanca-kanca karang taruna nyuwun idin badhe ngawontenaken adicara Syawalan pak”

Pak parji : “yo apik malah kui dik sarto, mergane **dusun** iki ora ana sing duwe pemikiran ngono kuwi. Yo apik malah nek ngono acaramu dik sarto.

Sarto : “nggih pak, **matur nuwun awit kersane** bapak maringi idin dhateng kula kaliyan kanca-kanca karang taruna”

(sarto lunga sakwise salaman karo pak parji) Ananging sarto malah mlengo meneh kayata ana sing klalen ora dikandhakake.

Sarto : “pak ... pak”

Pak parji : “iyo iyo .. ana apa dik parji. Piye maneh?”

Sarto : “kula **lali** pak, kados pundi menawi kula lebetaken adicara pangaosan wonten ing syawalan menika pak?”

Pak parji : “wah apik banget kuwi dik sarto, bisa kanggo geguyupan antawis para mudha mudhi lan bapak-bapak saha ibu-ibu nang dhusun iki. Yo ora apa apa dik sarto, diteruske wae anggone ngrancang kegiyatane.”

Sarto : “.....?” (**wangsulane sarto kudune**)

Jumlah benar tiap soal 2, maka

Nilai pengetahuan=

$$\frac{\text{Skor hasil presentasi} + \text{skor membuat teks percakapan}}{2} = \text{hasil nilai}$$

### 5. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					

2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah nilai} \times 5/6$$

Keterangan :

- d. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- e. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- f. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd  
NIP.19760728 200604 2 011

Galih Prawita  
NIM 11205241054

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP 3)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Berita Bahasa Jawa  
Alokasi Waktu : 2x40 menit

#### **Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li> </ol>
	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li> <li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li> </ol>
	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian berita</li> <li>• Mengidentifikasi penggunaan kata baku dan tidak baku dalam teks siaran berbahasa Jawa</li> <li>• Memperbaiki penggunaan kata tidak baku dalam teks siaran berita berbahasa Jawa</li> <li>• Mengungkapkan penggunaan bahasa jawa yang ada di siaran berita yang telah disajikan</li> <li>• Mampu mengungkapkan pokok-pokok berita</li> <li>• Mampu mengungkapkan isi berita</li> </ul>

## Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Dengan menyimak teks berita siswa dapat mengidentifikasi penggunaan kata baku dan tidak baku dalam teks siaran berbahasa Jawa
- Dengan menyimak teks berita siswa dapat memperbaiki penggunaan kata tidak baku dalam teks siaran berita berbahasa Jawa
- Dengan berdiskusi dan mendemostrasikan teks berita siswa dapat mengungkapkan penggunaan kata baku dan tidak baku dalam teks siaran berita berbahasa Jawa dengan berpedoman pada Baoesastra Djawa
- Mengungkapkan isi berita yang ada dalam teks siaran berita

## Materi Pembelajaran

### Sampah Tansaya Dangu Nambahi Perkawis Inkgang Saya Mrihatosaken

Perkawis sampah tansaya **suwe** tansaya nambahi perkawis ingkang **mrihatinke**, pramila pemerintah Kabupaten Bantul paring ubarampe dumateng masarakat **sing gelem** ngupakara sampah kanthi sae.

Babagan kasebat dipun wedharaken **saka** Assisten Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul Drs. Misbakhul Munir nalika paring sambutan pambagyaharja dumateng tamu saking Kabupaten Bangka Tengah Propinsi Bangka Belitung ingkang mapan wonten Pusat Pengelolaan Bank Sampah Dusun Badegan Bantul, dinten Kamis, 8 April 2014.

"Pangupakara sampah dening masarakat ing Kabupaten Bantul wekdal **iki** dados tuladha ingkang dipun tumangkaraken ing Kabupaten Bantul. Saking panggulawenthah sampah ingkang **apik** kanyata saged dhatengaken bebathen ingkang **mlebu** rekening celenganipun saben-saben anggota, dados saking pangupakara sampah saged **nglatih** jiwa nyelengi tumrapipun masarakat." pratelanipun Munir.

Sawetawis menika Syamsul Komar, Sekretaris Camat Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah minangka sesepuh rombongan ingkang dumados saking Lurah sa Kecamatan Pangkalan Baru, mratelaaken bilih **tekane** ing Kabupaten Bantul menika kanthi pangangkah kagem mengertosi babagan pengupakaranipun sampah ing Bank Sampah Dusun Badegan Bantul.

Wonten kalodhangan menika Bambang Suwerda jejeripun minangka Direktur Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan Bantul mratelaaken ngantos njlimet perkawis madegipun bank sampah **nganti** tuwuh ngrembaka dados **contone** saindhenging nusantara menika.

Teknologi yang kalodhangan kasebat antawisipun Camat Bantul Dra. Endang Rahamawti, MM., Lurah Bantul Zubaidi, lan saking BLH Bantul. (dal)

Sumber <http://www.bantulkab.go.id/pawartos/319.html>

### **Pendekatan, Model dan Metode pembelajaran**

#### **a. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

#### **b. Model pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah Mind mapping dan demonstrasi

#### **c. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan**

### **Sumber belajar**

Titik Purwaningsih, dkk. 2010. *Mutiara Basa Jawa 2*. Kelas VIII. Surakarta: PT Tiga Serangkai  
Pustaka Mandiri

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>		<b>Deskripsi kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		9) Salam, berdoa dan presensi 10) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 11) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu caranya siswa diajak bermain dengan metode bermain peran, satu siswa diminta menjadi reporter dan satu siswa diminta menjadi narasumber. Berita yang diangkat tentang kebersihan di lingkungan SMP N 5 Wates	<b>10 menit</b>

		12) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	
<b>Kegiatan Inti</b>	Mengamati	Siswa mengamati penggunaan bahasa, dalam siaran berita berbahasa jawa yang telah disajikan.	<b>10 menit</b>
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang telah diamati dari siaran berita yang telah disajikan	<b>10 menit</b>
	Menalar	3) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan diberi nama sesuai dengan nama gamelan 4) Setelah melihat tayangan berita siswa diminta mendiskusikan tentang isi siaran berita, dan menemukan kata-kata sukar dan artinya yang terdapat dalam berita tersebut. 5) Guru memberikan kertas HVS dan kertas origami ini dan menyuruh siswa untuk menuliskan hasil diskusi pada kertas tersebut dan membentuk mind map.	<b>20 menit</b>
	Mengomunikasikan	1) Setelah memperbaiki, perwakilan kelompok maju untuk mendemonstrasikan hasil diskusi dengan gaya seperti penyiar berita. 2) Kemudian siswa diberikan soal untuk melengkapi teks yang rumpang	<b>20 menit</b>
<b>Penutup</b>		-Peserta didik dan guru mereview hasil	<b>10 enit</b>

		kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik. - Setelah pelajaran usai siswa diminta berdoa	
--	--	---	--

## Penilaian dan Proses Hasil Belajar

### 1) Penilaian Sikap

e Teknik: Observasi

f Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### c. Sikap Spiritual

##### 1. Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

##### 2. Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- d.** Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- e.** Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

#### d. Sikap Sosial

##### 1. Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2. Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 1 = amat baik
- 2 = baik
- 3 = cukup
- 4 = kurang

***Penilaian = jumlah nilai x 5/8***

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes tulis

b. Bentuk Instrumen : Teks Berita Bahasa Jawa

2. Siswa mengamati isi berita, penggunaan bahasa sukar pada siaran berita berbahasa jawa yang telah disajikan. Kemudian mempresentasikannya.

Nilai hasil presentasi dan jawaban benar siswa diberi skor : 10

3. Siswa mengamati penggunaan kata baku dan yang tidak baku dan memperbaiki penggunaan bahasa yang tidak baku yang terdapat dalam teks berita berbahasa jawa yang telah disajikan. (terlampir)

Ada 10 soal untuk dijawab dengan menyesuaikan penggunaan kata baku dan tidak baku, nilai per soal 1.

Nilai pengetahuan =

$$\frac{\text{Skor hasil presentasi} + \text{skor membuat teks percakapan}}{2} = \text{hasil nilai}$$

### 3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

#### 2. Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

6 = Cukup

7 = Baik

8 = Amat Baik

**Nilai = Jumlah nilai × 5/6**

Keterangan :

a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .

b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Sri Hidayati, YA, S.Pd

Galih Prawita

NIP.19760728 200604 2 011

NIM 11205241054

## **lampiran 1**

### **Sampah Tansaya Dangu Nambahi Perkawis Inggang Saya Mrihatosaken**

Perkawis sampah tansaya **suwe** tansaya nambahi perkawis inggang **mrihatinke**, pramila pemerintah Kabupaten Bantul paring ubarampe dumateng masarakat **sing gelem** ngupakara sampah kanthi sae.

Babagan kasebat dipun wedharaken saka Assisten Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul Drs. Misbakhul Munir nalika paring sambutan pambagyaharja dumateng tamu saking Kabupaten Bangka Tengah Propinsi Bangka Belitung inggang mapan wonten Pusat Pengelolaan Bank Sampah Dusun Badegan Bantul, dinten Kamis, 8 April 2014.

"Pangupakara sampah dening masarakat ing Kabupaten Bantul wekdal **iki** dados tuladha inggang dipun tumangkaraken ing Kabupaten Bantul. Saking panggulawenthah sampah inggang **apik** kanyata saged dhatengaken bebathen inggang **mlebu** rekening celenganipun saben-saben anggota, dados saking pangupakara sampah saged **nglatih** jiwa nyelengi tumrapipun masarakat." pratelanipun Munir.

Sawetawis menika Syamsul Komar, Sekretaris Camat Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah minangka sesepuh rombongan inggang dumados saking Lurah sa Kecamatan Pangkalan Baru, mratelaaken bilih tekane ing Kabupaten Bantul menika kanthi pangangkah kagem mengertosi babagan pengupakaranipun sampah ing Bank Sampah Dusun Badegan Bantul.

Wonten kalodhangan menika Bambang Suwerda jejeripun minangka Direktur Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan Bantul mratelaaken ngantos njlimet perkawis madegipun bank sampah **nganti** tuwuh ngrembaka dados **contone** saindhenging nusantara menika.

**Teka** ugi ing kalodhangan kasebat antawisipun Camat Bantul Dra. Endang Rahamawti, MM., Lurah Bantul Zubaidi, lan saking BLH Bantul. (dal)

Sumber <http://www.bantulkab.go.id/pawartos/319.html>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 4)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

**Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
----	------------------	---------------------------------

4.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa Menjelaskan penggunaan unggah-ungguh Jawa</li> </ul>
5.	2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama</li> </ul>
	4.2 Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan kata-kata sukar dalam berita berbahasa Jawa</li> <li>Menjawab pertanyaan seputar isi berita bahasa Jawa</li> </ul>

#### J. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Dengan melihat video dan berdiskusi siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam berita berbahasa Jawa
- Dengan melihat video dan berdiskusi siswa mampu menjawab pertanyaan seputar isi berita bahasa Jawa

-

#### K. Materi Pembelajaran

- Video siaran berita.
- Contoh daftar kata sukar

Katuraken : ngaturaken marang

Siring : Wates, tepi, pinggir  
 Makarya : nglakoni pegawean, pakryan  
 Padatan : lumrahe  
 Alasan : kang urung digarap neng wong

- Pertanyaan seputar berita : 5 W + 1 H
  - o What : Menapa ingkang kedadosan
  - o When : Kapan kedadosan menika
  - o Where : Wonten ing pundi kedadosan menika
  - o Who : Sinten ingkang terlibat wonten ing kedadosan menika
  - o Why : Kening menapa kedadosan menika
  - o How : Kadospundi kedadosan menika

**Pendekatan, Model dan Metode pembelajaran**

**1) Pendekatan Scientific**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

**2) Model pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah Team Game Tournament

**3) Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan, diskusi**

**Sumber belajar**

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6. Salam, berdoa dan presensi 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu caranya siswa diajak bermain dengan metode kuis (lampiran 1)”	<b>10 menit</b>

		Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	
<b>Kegiatan Inti</b>	Mengamati	Siswa mengamati siaran bahasa Jawa yang berita bahasa Jawa yang diputar.	<b>60 menit</b>
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang dilihat dari tayangan berita bahasa Jawa.	
	Menalar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing diberi nama kesenian Jawa</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang game yang akan dilakukan dan peraturan game.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan (lampiran 2) dan memberikan skor kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar.</li> </ol>	
	Mencoba	Siswa mencoba menjawab pertanyaan (lampiran 2) yang berisi tentang isi berita dan kata-kata sukar serta artinya	
	Mengomunikasi kan	Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan (lampiran2) yang	

		diajukan oleh guru	
<b>Penutup</b>		-Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik. - Siswa berdoa sebelum mengahiri pembelajaran	<b>10 menit</b>

### Penilaian dan Proses Hasil Belajar

#### Penilaian Sikap

g Teknik: Observasi

h Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### d. Sikap Spiritual

##### 5) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

- 6) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
- E. Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
  - F. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

e. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
  - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
  - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
  - Tidak mencorat-coret sembarangan
  - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
  - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
  - Tidak menyela pembicaraan.
  - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
  - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis  
 Bentuk Instrumen : Teks berita

5. Siswa dapat menanggapi berita yang disajikan

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

1. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	

1.					
2.					
3.					
dst					

3. Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

2 Nilai = Jumlah nilai  $\times$  5/6

Keterangan :

- g. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- h. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- i. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Wates, 8 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd  
NIP. 19760728 200604 2 011

Galih Prawita  
NIM 11205241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 5)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

2. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
6.	<p>1.2 menghargai dan mensyukuri keberadaa bahasa Jawa sebagai anugerah tuhan Yang Maha esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahsa dan bertingkah laku yang menjalin system tata hubungan masyarakat Jawa</p> <p>2.3 memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p> <p>3.3.Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa</li> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama.</li> <li>• Mengungkapkan pokok-pokok dalam berita berbahasa Jawa</li> <li>• Mengungkapkan isi dalam berita berbahasa Jawa</li> <li>• Menanggapi berita yang telah disajikan dengan alasan yang logis</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 1) Mengungkapkan pokok-pokok dalam berita berbahasa Jawa
- 2) Mengungkapkan isi dalam berita berbahasa Jawa
- 3) Menanggapi berita yang ada di media cetak dan lisan

## D. Materi Pembelajaran

- 1) *Tuladha Pawartos*

**TRUK GLIMPANG**  
**WONTEN ING TANJAKAN SEROPAN**  
**KECAMATAN DLINGO, BANTUL.**

*Kemis, 08 Mei 2014 ing tanjakan Seropan, Dlingo, Bantul rame saha macet. Para warga sami ningali truk ingkang glimpang ing tanjakan seropan. Kadadosan menika kinten-kinten tabuh 16.00 WIB.*

*Miturut Jumikin salah satunggaling saksi ngandharaken “ kala wau truk menika boten kiat nanjak lajeng ngunduri motor ing wingkingipun ngantos ringsek”. Truk ingkang ngangkut wedhi menika boten kiat nanjak amargi wedhi ingkang dipunangkut kakathahen. Ing wingkingipun truk menika wonten tiyang ingkang nitih motor. Ananging amargi boten saged ngenggati, motor menika kunduran truk lajeng ringsek. Tiyangipun slamet amargi nalika kadadosan menika, tiyang menika mlumpat saking motor satemah ingkang kunduran namung motoripun.*

*Boten wonten korban nyawa ing kadadosan menika. Supir truk boten kecekel dening Polisi amargi sampun mlayu. Truk saha motor ingkang ringsek lajeng dipunbeta dhateng kantor polisi kangge barang bukti.*

**2) Video Berita Berbahasa Jawa**

**E. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran**

**a. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

**b. Model pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah STAD

**c. Metode** : permodelan, tanya jawab, penugasan

**d. Media Pembelajaran**: speaker, laptop

**F. Sumber belajar**

Abrar, Ana Nadhya. 1994. *Penulisan Berita Edisi Kedua*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		13) Salam, berdoa dan presensi 14) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan permainan tebak kata termasuk berita lisan atau tulisan dan siswa bermain peran .salah satu siswa menjadi reporter dan salah satu siswa menjadi narasumber	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	Mengamati	Siswa mengamati siaran bahasa Jawa yang berita bahasa Jawa yang diputar.	<b>60 Menit</b>
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti	
	Menalar	6) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan diberi nama sesuai dengan nama gamelan 7) Setelah melihat tayangan berita siswa diminta berdiskusi dengan kelompok untuk menanggapi berita yang disajikan baik dari isi maupun kebahasaan.	
	Mengomuni- kasikan	1) Setelah selesai, perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan tanggapan dengan didampingi guru sebagai moderator.	

<b>Penutup</b>		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik.	<b>10 enit</b>
----------------	--	--	----------------

## H. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

### Penilaian Sikap

i Teknik: Observasi

j Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

1. Sikap Spiritual
  - a. Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
    - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
    - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
  - b. Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

G. Menjaga lingkungan hidup di sekolah.

H. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

2. Sikap Sosial

c. Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

d. Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

4) Penilaian Pengetahuan

a. Teknik: Tes tulis

b. Bentuk Instrumen: Teks berita

Siswa dapat mencari unsure-unsur berita yang diputarkan melalui media elektronik

Keterangan: dalam teks berita

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
----	------	----------------------	--------------------	--------------------	--------------

		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

2) Nilai terentang antara 1 – 4

- ii. = Kurang
- iii. = Cukup
- iv. = Baik
- v. = Amat Baik

1) Nilai = Jumlah nilai  $\times$  5/6

Keterangan :

- j. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- k. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- l. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Wates, 8 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd  
NIP. 19760728 200604 2 011

Galih Prawita  
NIM 11205241054

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP 6)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan

kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaa bahasa Jawa sebagai anugerah tuhan Yang Maha esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahsa dan bertingkah laku yang menjalin system tata hubungan masyarakat Jawa</p> <p>2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p> <p>4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa</li> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama.</li> <li>• Mengungkapkan pokok-pokok dalam berita berbahasa Jawa</li> <li>• Mengungkapkan isi dalam berita berbahasa Jawa</li> <li>• Menanggapi berita yang telah disajikan dengan alasan yang logis</li> <li>• Menyusun rangkaian berita dari mulai pembukaan sampai penutup</li> </ul>

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

3. Mengungkapkan pokok-pokok dalam berita berbahasa Jawa
4. Mengungkapkan isi dalam berita berbahasa Jawa
5. Menanggapi berita yang ada di media cetak dan lisan

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pawarta**

Cengkorongan pawarta :

- 1). Pembuka
- 2). Pamanggih
- 3). Isi utawa surasa sing ngenani kedadean ing panggonan sing wis dibiwarakake
- 4). Panutup

Bab-Bab kang kudu digatekake nalika menehi tanggapan yaiku:

- a. Tanggapan iku sak mestine disampekake mawa uraian kang cekak, padhat lan disusun kanthi apik.
- b. Permasalahan utawa bab kang ditanggapi kudu cetha
- c. Tembung-tembung lan ukara sing digunakake kudu gampang dingerteni utawa dipahami
- d. Tanggapan iku kudu diwenehi alesan kang logis, bisa uga ditambahi fakta lan bukti-bukti kang relevan (nduweni Hubungan)
- e. Nanggapi pawarta iku kudu evaluatif lan objektif. Evaluatif tegese menehi penilaian, objektif tegese pawarta kang ditampa kanthi apa anane.

#### ***KRUPUK ABANG PUTIH***

*Bantul, [www.jogjatv.tv](http://www.jogjatv.tv) – Ing taun 70-an, krupuk pohung, ingkang namanipun krupuk abang putih, mujudaken nyamikan ingkang mirunggan. Sinaosa bahan bakunipun glepung tapioka lan cara ngocalipun prsaja, ananging krupuk punika, sakelangkung miraos, boten kawon kaliyan krupuk damelan pabrik. Ananging awit pangrembakaning jaman, krupuk punika tansaya kadhesuk, satemah cacahing perajin kantun sekedhik.*

*Padhukuhan Klisat Srihardono Pundong Bantul, wiwit jaman kamardikan kawentar minangka teleng produksi krupuk abang putih. Warga ing desa kasebat, rikala samanten racak makarya minangka perajin krupuk pohung punika. Nanging samangke cacahing perajin krupuk abang putih, kantun sekedhik. Mratahipun krupuk damelan pabrik njalari krupuk abang putih, kirang dipun pikajengi masyarakat.*

*Sabar, satunggaling perajin krupuk abang putih, mratelakaken, saben dinten ngocal 50 ngantos 70 kg glepung tapioka, kangge damel krupuk, suda kathah tinimbang 15 taun kapengker. Rikala semanten Sabar damel krupuk ngantos sa-ton saben dinten, dipun biyantu*

*dening welasan tanaga karya. Samangke Sabar ndamel krupuk nasionalis punika namung kaliyan semahipun. Regi krupuk abang putih mentah Rp 18.000,00 saben kilo . Samangke panyadenipun saya winates, namung dipun sade dhateng Imogiri iring kidul lan Kecamatan Panggang.*

*Awit saking punika, para perajin ngajab pemerintah cawe-cawe milujengaken produksi krupuk mirunggan saking Pundong punika.*

## 2. Video Berita Berbahasa Jawa

### E. Alokasi waktu

2x40 menit

### F. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran

#### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

#### 2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah STAD

#### 3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

### G. Media Pembelajaran: speaker, laptop

### H. Sumber belajar

Abrar, Ana Nadhya. 1994. *Penulisan Berita Edisi Kedua*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		15) Salam, berdoa dan presensi 16) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu siswa diputarkan rekaman suara tentang berita berbahasa jawa	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	Mengamati	Siswa mengamati siaran bahasa Jawa yang berita bahasa Jawa yang diputar.	<b>60 Menit</b>

	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti	
	Menalar	1). Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan diberi nama sesuai dengan nama tembang dolanan Dan dibagikan kertas origami untuk menuliskan hasil diskusi. 2). Setelah melihat tayangan berita siswa diminta berdiskusi dengan kelompok untuk menanggapi berita yang disajikan yaitu dari pembukaan sampai penutup.	
	Mengomuni- kasikan	1). Setelah selesai, perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan tanggapan dengan didampingi guru sebagai moderator. 2). Siswa membuat berita yang dibuat seperti mind map	
<b>Penutup</b>		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik.	

## **J. Penilaian dan Proses Hasil Belajar**

### 1. Penilaian Sikap

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

e. Sikap Spiritual

7) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

8) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- 2.1 Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- 2.2 Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

f. Sikap Sosial

a. Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

b. Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

1. = kurang

2. = cukup

3. = baik

4. = sangat baik

2. Penilaian Pengetahuan

d. Teknik: Tes tulis

e. Bentuk Instrumen : Teks berita

1. Siswa dapat membuat teks berita berbahasa jawa

Keterangan: dalam teks berita mengandung unsur berita (actual)

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

2. Nilai = Jumlah nilai  $\times$  5/6

Keterangan :

1. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
2. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
3. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd  
NIP. 19760728 200604 2 011

Wates, 8 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Galih Prawita  
NIM 11205241054

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 7)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Cerkak  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
7.	1.2 menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah tuhan Yang Maha esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa</li></ul>

	<p>berbahsa dan bertingkah laku yang menjalin system tata hubungan masyarakat Jawa</p> <p>2.3 memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p> <p>3.4.Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama.</li> <li>• Mengungkapkan pokok-pokok dalam cerkak</li> <li>• Menemukan tema cerkak</li> <li>• Menemukan tokoh dan wataknya dalam cerkak</li> <li>• Menemukan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cerkak</li> <li>• Menanggapi cerkak yang telah disajikan dengan alasan yang logis</li> </ul>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 1) Mengungkapkan isi dalam cerkak
- 2) Tokoh dan wataknya dalam cerkak
- 3) Nilai-nilai budi pekerti dalam cerkak
- 4) Tema Cerkak

### D. Materi Pembelajaran

a. *Crita Cekak*

*Peteng*

*Dening S. Yadi*

*Indra lagi asyik ngelapi sepedane. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selane ning jero ruji uga ora keru. Tangan kiwane banjur ibut ngosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane. Rujine bola-bali digosok. Indra mesem-mesem. Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling.*

*“Wis jam setengah pitu. Ndra. Nadang mangkat mengko telat!” Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.*

*“Ya iya, iki ya wis arep mangkat. Njaluk sangune, Mbok!” Indra wangsulan karo nguncalke gombal suwekan ana ing pojokan.*

*“Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra mecucu. Ora let suwe Indra nyanklong tas ireng lecek. Sepedha banjur di cengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune ngadheg karo ngunjal ambegan.*

*Thet..thet...thet...Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngenget-ngegeti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating blengok ana ing latar sekolah. Bareng krungune bel, banjur padha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah wis baris ya padha isih gojegan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru miyos tumuju kelas.*

*“Sugeng enjing para siswa”, Bu Weni guru kelas telu paring salam.*

*“Sugeng enjing, Bu.” para siswa wangsulan.*

*“Sinten ingkang dinten menika mboten mlebet?” pitakone Bu weni.*

*“Indra....., Bu. Sampun gansal dinten”. Jatmika ketua kelas atur wangsulan.*

*“Apa ana sing ngerti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni meneh.*

*“Esti niku sing ngertos, Bu!” Bagiyo celathu.*

*“Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos”, Esti bocah wadon lemu ginak-ginuk gege nrembul matur gurune. Kanca-kanca geran.*

*Wis-wis aja beda kanca ta ora becik! Ya wis mengko dak rembug karo guru BP”, Bu weni ngendika.*

*Dina candhake, langit mendhung. Dalan-dalan iseh teles. Udan mau sajake rada deres Banyu-banya udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate saka mripate Bu Indra kang bola-bali diusapi.*

*“Estu Bu, kula boten mangertos menawi anak kula ngeten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nyuwun sangu barang, Bu!” Mboke Indra crita ndrindhil.*

*“Inggih Bu, kula mangertos, naging yektosipun mekaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi underaning perkara kados menika.” Bu Weni njlentrehaken kahanan.*

*Wengi saya peteng. Khanan sepi nyeyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep gegojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane padha milih kemul sarung sismanbi nonton televisi.*

*Hawa njekut, naging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawane krasa panas.*

*“Lha kowe ki kok ngapusi barang ta. Ndra? Karepmu piye? Pamitmu kuwi jare arep sekolah, naging kok ora tekan sekolahan. Hara, saiki aku daktakoni! Ora sekolah ki kowe lunga menyang ngendi?”*

*“Dolan”. Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gardu wingi awan.*

*Dolan? Dolan menyang ngendi?” Mboke Indra takon meneh.*

*Dolan ya dolan”, Indra wangsulane karo mecucu.*

*“Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kari rong minggu. Yen kowe ora sinau tenanan kowe ora bisa lulus”, Mboke Indra ngilingake.*

*“Walah mbok, sinau ya ora lulus, ora sianau ora lulus padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeng sinambi nguncalke kunci ing kothak. Swarane pating krompyang.*

*“Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho Ndra!” Mboke Indra nyawara rada seru.*

*“Metu ya metu Mbok!” Aku wegah sekolah meneh. Indra wangsulan seru sinambi metu nlusup petenge wengi.*

*Mboke Indra jegreg. Napase ngangsur-ngangsur. Dumadakan panyawange kepyur banjur pet. Kabeh peteng.*

*Kapethik saking kanthi ewah-ewahan sawetawis Mutiyara Basa Jawa*

*b. Unsur-unsur cerkak*

*1. Tema*

*Makna utawi gagasan pokok ing sawijing crita. Tema menika saget dipun mangertosi menawi sampun tutug anggenipun maos crita.*

*2. Tokoh*

*Paraga wonten ing salebeting crita menika dipun perang dados tiga inggih menika: (1) paraga antagonis inggih menika nggambaraken paraga ingkang ala, (2) paraga protagonis inggih menika paraga ingkang gadah watak becik, (3) paraga tritagonis inggih menika paraga ingkang gadah sipat wonten tengah-tengah ingkang kasebut menika.*

*3. Latar/setting*

*Sawijing perangan karya sastra menika nedahaken tigang perkawis: (1) papan utawi gambaran papan dumadine lelekon crita, (2) wektu utawi gambaran-gambaran saking dumadine saking crita, kaliyan (3) kahanan utawi swasana inggih menika gambaran kahanan nalika dumadine lelakon wonten crita.*

*4. Alur/plot*

*Lakuning crita saking wiwitan ngantos dumugi pungkasan.*

**E. Alokasi waktu**

2x40 menit

**F. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran**

**1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

**2. Model pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah STAD

**3. Metode** : permodelan, tanya jawab, penugasan

4. **Media Pembelajaran:** speaker, laptop

**G. Sumber belajar**

Supardi dkk. 2012. *Mutiara Basa Jawa*. Yogyakarta: Tiga Serangkai.

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>		<b>Deskripsi kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		17) Salam, berdoa dan presensi 18) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan bercerita tentang cerkak yang pernah dibaca oleh siswa. Untuk memberikan gambaran materi yang akan dibahas	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	Mengamati	Siswa mengamati <i>cerkak</i> yang diputar dari laptop	<b>60 Menit</b>
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti	
	Menalar	8) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan diberi nama sesuai dengan nama Batik 9) Setelah melihat tayangan berita siswa diminta berdiskusi dengan kelompok untuk menanggapi, siswa yang tahu menjelaskan kepada siswa lainya.	
	Mengomuni-kasikan	2) Setelah selesai, perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memebrikan tanggapan dengan didampingi guru sebagai	

		moderator.	
<b>Penutup</b>		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik.	<b>10 Menit</b>

## I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

### 1. Penilaian Sikap

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

#### f. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

Menjaga lingkungan hidup di sekolah.

Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

g. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = Sangat Baik

3 = baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen: Teks Cerkak
- c. Siswa dapat membuat teks cerkak yang mengacu pada unsure cerkak yang telah disampaikan dalam materi

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					

2.					
3.					
dst					

5. Nilai terentang antara 1 – 4

5 = Kurang

6 = Cukup

7 = Baik

8 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai  $\times$  5/6

Keterangan :

**Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

**Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

**Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd  
NIP. 19760728 200604 2 011

Galih Prawita  
NIM 11205241054

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 8)**

Satuan Pendidikan : SMP N 5 Wates  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Cerkak  
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1x pertemuan)

### **Kompetensi Inti**

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
----	------------------	---------------------------------

8.	<p>1.2 menghargai dan mensyukuri keberadaa bahasa Jawa sebagai anugerah tuhan Yang Maha esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahsa dan bertingkah laku yang menjalin system tata hubungan masyarakat Jawa</p> <p>2.3 memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p> <p>3.4.Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa</li> <li>• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama.</li> <li>• Menemukan unsur-unsur intrinsik cerkak yang dibaca.</li> <li>• Menemukan arti kata sulit dalam cerkak</li> </ul>
----	---	---

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

menemukan unsur-unsur intrinsik cerkak yang dibaca

menemukan arti kata sulit dalam cerkak

### **Materi Pembelajaran**

Unsur Intrinsik Cerita Cerkak (Cerita Pendek)

a. Tema

Tema inggih menika pathokan pengarang kang disik dhewe angone nyritakake critane.

b. Alur

Alur inggih menika Lakuning crita saking wiwitan ngantos dumugi pungkasan.

Tahapan alur menika kaperang dados:

1. Tetepungan
2. Nyiritakake kahanan sawijining kedadean

3. Anane konflik
  4. Pucuking konflik
  5. Ngrampungake konflik
- c. Latar  
Latar inggih menika papan , wektu , kahanan utawi swasana.
- d. Tokoh  
Tokoh inggih menika penokohan anggone nggambaraken saha nggambaraken karakter paraga wonten ing crita menika.
- e. Sudut pandang  
Sudut pandang inggih menika posisi pengarang anggone nyeritakake.
- f. Amanat  
Amanat inggih menika pesen wonten ing cerita kang diceritakake parang penulis menika.
- g. Gaya bahasa
- 3 Menjelaskan kata-kata sulit wonten ing cerkak menika.

#### E. Alokasi waktu

2x40 menit

#### F. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran

##### Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

##### Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah STAD

**Metode** : permodelan, tanya jawab, penugasan

**Media Pembelajaran**: speaker, laptop

#### G. Sumber belajar

Supardi dkk. 2012. *Mutiyara Basa Jawa*. Yogyakarta: Tiga Serangkai.

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		19) Salam, berdoa dan presensi 20) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan	<b>10 Menit</b>

		menanyakan “ <i>kados pundi menawi sampeyan badhe maos cerkak ingkang sae?</i> “	
<b>Kegiatan Inti</b>	Mengamati	Siswa mengamati <i>cerkak</i> yang diputar dari laptop	<b>60 Menit</b>
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti	
	Menalar	10) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan diberi nama sesuai dengan nama batik-batik jogja 11) Setelah melihat tayangan <i>cerkak</i> dan mencari kata yang sulit kemudian mencari unsure instrinsik dalam <i>cerkak</i> .	
	Mengomuni-kasikan	3) Setelah selesai, perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan didampingi guru sebagai moderator.	
<b>Penutup</b>		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memiliki kinerja baik.	

## I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

### 3) Penilaian Sikap

Teknik: Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1. Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
  - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
  - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:  
Menjaga lingkungan hidup di sekolah.  
Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas
3. Sikap Sosial
  - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
  - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
  - Tidak mencorat-coret sembarangan
  - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 3) Indikator sikap sosial “kerjasama”
  - Tidak berkata-kata kotor dan kasar

- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1= kurang

### 3. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Teks Cerkak

Siswa dapat mencari cerkak dari media cetak dan elektronik

Keterangan: dalam teks cerkak mengandung unsur instrinsik cerkak

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

### 4. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai  $\times$  5/6

Keterangan :

- 1. Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*) ,dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- 2. Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- 3. Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Sri Hidayati Yuliasuti, S.Pd  
NIP. 19760728 200604 2 011

Galih Prawita  
NIM 11205241054